



Contents lists available at [Journal IICET](http://Journal.IICET)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri kompetensi keahlian teknik kapal penangkap ikan di SMK dengan bantuan software atlas.ti

Putri Nurhalimah Erdi¹, Arwizet K¹, Ambiyar Ambiyar¹, Waskito Waskito¹

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 15th, 2022

Revised Aug 23th, 2022

Accepted Sept 24th, 2022

Keyword:

Evaluation

Prakerin

Fishing vessel engineering

Software Atlas.ti

Sekolah Menengah Kejuruan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri pada kompetensi keahlian Teknik Kapal Penangkap Ikan di SMK Negeri 3 Kota Pariaman tersebut dilihat dari aspek *antecedents*, *transaction* dan *outcomes*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *mixed methods* (kombinasi) dimana penelitian ini menggabungkan penelitian Kuantitatif dengan penelitian Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman jika ditinjau dari segi komponen *antecedents* indikator kesiapan peserta didik dalam menghadapi prakerin termasuk kategori sangat baik, kinerja guru mata pelajaran produktif termasuk dalam kategori baik, dan kesiapan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori baik. Komponen *transaction*, indikator kinerja peserta didik selama pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik, dan kinerja pembimbing prakerin dalam pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik. Komponen *outcomes* indikator kesiapan kerja peserta didik setelah pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik. Serta penggunaan aplikasi software Atlas.ti sangat membantu peneliti dalam mengolah hasil wawancara, dikarenakan tool yang disuguhkan lewat software memudahkan dalam melihat dan meninjau kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh interviewer.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Erdi, P. N.,

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: putri.nurhalimah07@gmail.com

Pendahuluan

Memasuki era perdagangan bebas mulai tahun 2003 untuk Asia Tenggara dan 2010 untuk Asia Afrika, DUDI sebagai pengguna tenaga kerja harus melakukan peningkatan kompetensi tenaga kerjanya agar dapat bersaing di pasar bebas (Siti Umi dan Edy: 2013). Konsekuensi dari kondisi tersebut adalah SMK sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan dituntut untuk dapat mengikuti ritme yang berkembang di dunia usaha dan industri (DU/DI). Untuk mampu bersaing di pasar kerja, siswa SMK harus dibekali dengan kompetensi-kompetensi yang luwes yang mencakup kompetensi kunci dan kompetensi pada bidang keahlian tertentu (Soenaryo:2002).

Pendidikan vokasi menjadi strategi tepat menyiapkan siswa untuk bisa bekerja di lingkungan profesional. Pendidikan ini membekali siswa dengan kemampuan bekerja yang sesuai dengan standar industri (Peng dkk., 2016). Kemampuan tersebut meliputi kemampuan teknis, kemampuan profesional, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan (Llorens dkk., 2017). Membekali siswa sesuai dengan permintaan akan membutuhkan komitmen, komunikasi, dan kebijakan dikedua belah pihak (Sweetser & Kelleher, 2016). Pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja bidang keahlian tertentu dan dunia kerja mendapatkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri (DU/DI) (Muh. Nasir Malik dan Hasanah: 2015)

Persoalan yang dihadapi oleh sekolah menengah kejuruan adalah industri yang menjadi mitra sekolah belum mampu ikut merencanakan kegiatan belajar peserta didik dalam membentuk profesional siswa. Hal yang sama diungkapkan oleh direktorat pendidikan menengah kejuruan (1996) bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan prakerin yaitu: (1) keragaman tingkat kesiapan dan kemajuan SMK, (2) belum memiliki struktur jabatan dan keahlian yang baku pada industri, (3) belum adanya alokasi biaya pengembangan sumber daya manusia di industri, (4) belum dimilikinya persepsi bahwa prakerin dapat menguntungkan industri yang bersangkutan, (5) Belum adanya kesadaran oleh industri tentang peningkatan efisiensi, keefektifan dan kualitas (Mardi Rasyid: 2008).

Berdasarkan survey dan wawancara dengan beberapa peserta prakerin yang sudah kembali diperoleh keterangan awal bahwa tidak semua siswa mengalami Prakerin sesuai dengan harapan. Ketidaksesuaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) peserta Prakerin mendapatkan IDUKA yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya, 2) peserta Prakerin tidak mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaan ditempat prakerin, 3) pelaksanaan Prakerin yang cukup lama membuat peserta prakerin lupa akan pelajaran sekolah, termasuk pelajaran produktif, 4) peserta Prakerin merasa masih kurang mendapat bimbingan dari guru-guru disekolah.

Selain itu, kendala lainnya yang ditemukan di lapangan adalah ada beberapa industry melakukan penolakan, ketidakpercayaan industri terhadap kompetensi kerja siswa membuat pihak industri beranggapan bahwa kehadiran siswa dalam prakerin masih menjadi beban dan kekhawatiran akan terjadinya resiko kerugian pada industri. Kendala lainnya juga terjadi pada siswa adalah tidak semua siswa mengalami prakerin sesuai dengan harapan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peserta prakerin mendapatkan industri yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya, siswa tidak mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaan di tempat prakerin.

Mengingat pentingnya pelaksanaan prakerin bagi siswa SMK, serta belum pernah dilakukanevaluasi pada program prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman. Maka dibutuhkan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan program Prakerin. Evaluasi program untuk menentukan tingkat ketercapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Manfaatnya adalah memberikan informasi yang akurat dan objektif bagi pembuat kebijakan untuk mengambil keputusan (Daryanto: 2014). Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan, menyusun kebijakan maupun sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan membuat program selanjutnya.

Evaluasi program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan (Arikunto dan Jabar: 2009). Evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan (Soenaryo:2002). Evaluasi program prakerin yang dilakukan untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya (Imam dan Aris: 2015).

Prakerin sebagai pendidikan dan pelatihan kerja dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Depdikbud:2003). Prakerin merupakan suatu bentuk penempatan siswa kedalam suatu proses kegiatan praktek yang dilakukan sebagai sarana dalam pembelajaran. Prakerin mempersiapkan individu yang terampil sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Siswa dibekali dengan beberapa keterampilan yang sesuai dengan program keahlian yang mereka pilih diharapkan siswa dapat menjadi tenaga terampil yang siap untuk bekerja. Siswa dipersiapkan sebagai tenaga terampil yang nantinya dapat menambah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pencari pekerja.

Implementasi program prakerin senantiasa di evaluasi untuk mengetahui program tersebut telah berhasil mencapai maksud pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian evaluasi merupakan

penelitian terapan, yang merupakan cara sistematis untuk mengetahui efektivitas dan kesesuaian suatu program, tindakan atau kebijakan atau obyek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *antecedents, transaction, outcomes*, program praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed Methods). Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian (Sugiyono: 2017). Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Pariaman dengan subjek siswa yang telah menyelesaikan program prakerin, pihak sekolah dan pihak perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (evaluation research) yaitu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif mengenai implementasi praktek kerja industri (Prakerin) berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Model penelitian evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah STAKE (*Antecedents, Transaction, Outcomes*) yaitu model evaluasi penelitian untuk mengetahui akhir dari sebuah program dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang telah lalu yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya (Novi Hendri Adi: 2015). Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman.

Pengambilan data yang digunakan adalah berupa Angket/kuesioner, wawancara dan observasi terlebih dahulu divalidasi dan dinilai oleh validator ahli di bidang evaluasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara menggunakan uji validitas. Setelah angket/kuesioner yang akan digunakan *valid*, angket/kuesioner, wawancara dan observasi diberikan kepada guru produktif mata pelajaran Teknik Kapal Penangkap Ikan untuk memperoleh data hasil penelitian. Software Atlas.ti ini berguna untuk membantu proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam pengolahan datanya, setiap data diberi *coding* sehingga akan memudahkan nantinya untuk memanggil kembali data tersebut sebagai bahan diskusi dalam penelitiannya. Atlas.ti memiliki caranya sendiri sebagai fungsinya dalam membantu proses analisis data, seperti halnya mengorganisir data dengan baik, menyimpan rapi data penelitian, memudahkan peneliti dalam memanggil data yang diperlukan melalui kode yang telah ditandai sebelumnya, mencari tahu hubungan antar data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi *antecedents* pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman terbagi berdasarkan tiga bagian yang di tinjau yaitu, kesiapan peserta didik, kinerja guru mata pelajaran produktif, dan kesiapan sarana & prasarana. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap variable *antecedents* yang terdiri dari tiga indikator berdasarkan Tabel dibawah ini.

Tabel 1 <Data Hasil Penelitian Komponen *Antecedents*>

No.	Deskripsi Data	Kesiapan Peserta Didik	Kinerja Guru Mapel Produktif	Kesiapan Sarana & Prasarana
1	Mean	39,5	25,7	19
2	Median	41	24,5	19
3	Modus	44	24	19
4	Standart Deviasi	5,5	4	3
5	Skor Minimum	11	18	6
6	Skor Maximum	44	32	24

Penilaian terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi prakerin dilakukan melalui angket yang terdiri dari 11 pertanyaan yang disebar kepada 8 responden yaitu kepada guru pembimbing. Dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 2 pembimbing atau 25% menyatakan bahwa kesiapan peserta didik tinggi atau baik dan sebanyak 6 pembimbing atau 75% menyatakan bahwa kesiapan peserta didik sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kesiapan peserta didik didapatkan mean=39,5 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik dalam menghadapi praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sangat baik

Penilaian terhadap kinerja guru mata pelajaran produktif dilakukan melalui angket yang terdiri dari 8 pertanyaan yang disebar kepada 30 responden yaitu kepada siswa peserta prakerin. Dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 1 siswa atau 3% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif rendah atau tidak baik, sebanyak 2 siswa atau 7% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif cukup tinggi atau cukup baik, 16 siswa atau 53% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif tinggi atau baik, dan sebanyak 11 siswa atau 37% menyatakan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kinerja guru mata pelajaran produktif didapatkan mean=25,7 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif termasuk dalam kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Kota Pariaman baik.

Penilaian terhadap kesiapan sarana dan prasarana dilakukan melalui angket yang terdiri dari 6 pertanyaan yang disebar kepada 30 responden yaitu kepada siswa peserta prakerin. Dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 1 siswa atau 3% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana rendah atau tidak baik, sebanyak 3 siswa atau 10% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana cukup tinggi atau cukup baik, 13 siswa atau 43% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana tinggi atau baik, dan sebanyak 13 siswa atau 43% menyatakan bahwa kesiapan sarana dan prasarana sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kesiapan sarana dan prasarana didapatkan mean=19 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman baik.

Evaluasi *Transaction* pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman terbagi berdasarkan dua bagian yang di tinjau yaitu, kinerja peserta didik, kinerja pembimbing prakerin. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap variable *Transaction* yang terdiri dari dua indikator berdasarkan Tabel dibawah ini.

Tabel 2 <Data Hasil Penelitian Komponen>

No.	Deskripsi Data	Kinerja Peserta Didik	Kinerja Pembimbing Prakerin
1	Mean	60,625	22,2
2	Median	59	23
3	Modus	59	23
4	Standart Deviasi	7	3,5
5	Skor Minimum	14	7
6	Skor Maksimum	52	28

Penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam pelaksanaan prakerin dilakukan melalui angket yang terdiri dari 17 pertanyaan yang disebar kepada 8 responden yaitu kepada guru pembimbing. Dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 2 pembimbing atau 25% menyatakan bahwa kinerja peserta didik tinggi atau baik dan sebanyak 6 pembimbing atau 75% menyatakan bahwa kesiapan peserta didik sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kinerja peserta didik didapatkan mean = 60,625 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kinerja peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi, maka tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja peserta didik dalam pelaksanaan praktik kerja industri sangat baik.

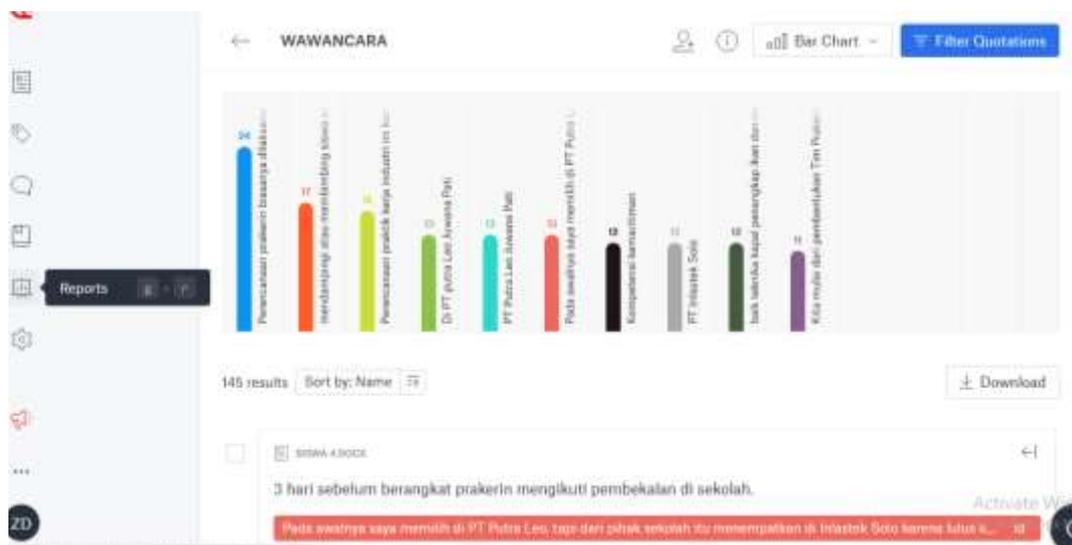
Penilaian terhadap kinerja pembimbing prakerin dilakukan melalui angket yang terdiri dari 7 pertanyaan yang disebar kepada 30 responden yaitu kepada siswa peserta prakerin. dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 1 siswa atau 3,34% menyatakan bahwa kinerja pembimbing industri rendah atau tidak baik, sebanyak 4 siswa atau 13,34% menyatakan bahwa kinerja pembimbing industri cukup tinggi atau cukup baik, 8 siswa atau 26,67% menyatakan bahwa kinerja pembimbing industri tinggi atau baik, dan sebanyak 17 siswa atau 56,67% menyatakan bahwa kinerja pembimbing industri sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kinerja pembimbing prakerin didapatkan mean=22,2 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kinerja pembimbing prakerin termasuk dalam kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pembimbing prakerin dalam pelaksanaan praktik kerja industri sangat baik.

Evaluasi *Outcomes* pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman berdasarkan bagian yang di tinjau yaitu, kesiapan kerja peserta didik. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap variable *Outcomes* yang terdiri dari dua indikator berdasarkan Tabel dibawah ini.

Tabel 3 <Data Hasil Penelitian Komponen Produk>

No.	Deskripsi Data	Kesiapan Kerja Peserta Didik
1	Mean	49,7
2	Median	50,5
3	Modus	52
4	Standart Deviasi	7,5
5	Skor Minimum	41
6	Skor Maksimum	56

Penilaian terhadap kesiapan kerja peserta didik dilakukan melalui angket yang terdiri dari 15 pertanyaan yang disebar kepada 30 responden yaitu kepada siswa peserta prakerin. Dapat diketahui bahwa di SMK Negeri 3 Kota Pariaman sebanyak 1 siswa atau 3% menyatakan bahwa kesiapan kerja peserta didik cukup tinggi atau cukup baik, 10 siswa atau 33% menyatakan bahwa kesiapan kerja peserta didik tinggi atau baik, dan sebanyak 19 siswa atau 64% menyatakan bahwa kesiapan kerja peserta didik sangat tinggi atau sangat baik. Berdasarkan analisis data kesiapan kerja peserta didik didapatkan mean=49,7 kemudian dimasukkan dalam pengkategorian skor menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik termasuk dalam kategori sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja peserta didik setelah pelaksanaan praktik kerja industri sangat baik.



Gambar 1 <Implementasi menggunakan Software Atlas.ti>

Kesimpulan yang dapat diambil menggunakan Atlas.ti adalah mempermudah peneliti untuk melakukan dan meninjau ulang hasil wawancara yang sudah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan. Serta tool yang disediakan mudah dipahami serta mudah pula untuk mengolah hasil penelitian.

Simpulan

Evaluasi pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 3 Kota Pariaman di evaluasi menjadi 3 bagian variable yaitu, *Antecedents*, *Transaction*, dan *Outcomes*. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman jika ditinjau dari segi komponen input, kesiapan peserta didik dalam menghadapi prakerin termasuk kategori sangat baik dengan persentase 75%, kinerja guru mata pelajaran produktif termasuk dalam kategori baik dengan persentase 53%, dan kesiapan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori baik dengan

persentase 43%. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman jika ditinjau dari segi komponen proses, kinerja peserta didik selama pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 75%, dan kinerja pembimbing prakerin dalam pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 56,67%.

Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 3 Kota Pariaman jika ditinjau dari segi komponen produk, kesiapan kerja peserta didik setelah pelaksanaan prakerin termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 64%. Penggunaan aplikasi software Atlas.ti sangat membantu peneliti dalam mengolah hasil wawancara, dikarenakan tool yang disuguhkan lewat software memudahkan dalam melihat dan meninjau kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh interviewer.

Referensi

- Arikunto, S dan C.S.A Jabar 2009. Evaluasi program pendidikan pedomn teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang, Mulyatiningsih. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2014. Evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Imam Susanto, Aris Ansori. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Mata Diklat Produktif di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. JPTM. 4 (1). 64-70.
- Llorens, A., Berbegal-Mirabent, J., & Llinàs-Audet, X. (2017). Aligning Professional Skills And Active Learning Methods: An Application For Information And Communications Technology Engineering. *European Journal Of Engineering Education*, 42(4), 382-395.
- Mardi Rasyid. 2008. Dukungan Industri Terhadap Keberhasilan Pendidikan Sistem Ganda Di Sumatera Barat. *Forum pendidikan, UNP No. 01 Tahun XXIII* hal.53-67.
- Muh. Nasir Malik, Hasanah. 2015. Evaluasi Praktik Kerja Industri Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*. 18(2). 82-91.
- Novi Hendri Adi. 2015. Evaluasi Program Prakerin Pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMKN 2 Lubuk Basung. *Jurnal Industri Kreatif (IJK)*. 2(1)65-73.
- Peng, L., Zhang, S., & Gu, J. (2016). Evaluating The Competency Mismatch Between Master Of Engineering Graduates And Industry Needs In China. *Studies In Higher Education*, 41(3), 445-461.
- Ridwan. 2012. Pengantar Statiska. Bandung: Alfabeta.
- Sadewa Aji Waskitha, Nur Kholis. 2015. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Pada Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Swasta Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Student UNY*. 5(3). 71-78.
- Siti Umi Khayatun, Edy Supriyadi. 2013. Evaluasi Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Pemasaran SMKN 1 Pengasih, Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 13(3). 320-333.
- Soenaryo D, dkk. (2002). Sejarah pendidikan teknik kejuruan di Indonesia, membangun manusia produktif. Jakarta: Direktorat Dikmenjur.
- Sweetser, K. D., & Kelleher, T. (2016). Communicated Commitment And Conversational Voice: Abbreviated Measures Of Communicative Strategies For Maintaining Organization-Public Relationships. *Journal Of Public Relations Research*, 28(5-6), 217-231.
- Suharsimi, Cepi. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.
- Tamrin, A. G. 2008. Pendidikan sistem ganda pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*. 1 (1). 48-49.
- Wahyu Nurharjadmo. 2008. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan. *Spirit Publik*. 4(2). 215-228.
- Wakhinuddin. 2014. Evaluasi Program. Padang: UNP Press.
- Wardiman Djojonegoro. 1999. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.